

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, keberadaan bank yang berlandaskan syariah tergolong baru, muncul pada awal tahun 1990-an, meskipun populasi Muslim di negara ini adalah yang terbesar di dunia. Usaha untuk mendirikan Bank Syariah di Indonesia diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada 18 hingga 20 Agustus 1990. Diskusi mengenai Bank Syariah sebagai fondasi ekonomi Islam, bagaimanapun, telah dimulai sejak awal tahun 1980-an. Bank Syariah pertama di tanah air adalah hasil dari tim perbankan MUI, yang diwakili oleh pembentukan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), di mana akta pendiriannya ditandatangani pada 1 November 1991. Ternyata, bank ini tumbuh dengan pesat, sehingga saat ini Bank Muamalat Indonesia telah memiliki banyak cabang yang tersebar di berbagai kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Makasar, dan kota-kota lainnya.¹

Jumlah bank yang banyak di Indonesia menimbulkan persaingan di antara mereka, berfokus pada pengumpulan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito, yang kemudian disalurkan kembali sebagai

¹ Thamrin Abdullah & Sintha Wahjusaputri, Bank dan Lembaga Keuangan, Edisi 1 (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018) (h. 186)

pinjaman bagi yang membutuhkan. Hal ini mendorong sektor perbankan untuk menjadi lebih inovatif dan kreatif dalam meningkatkan kinerjanya, sehingga terjadi pertumbuhan yang cepat serta persaingan yang ketat. Dalam situasi ini, bank syariah harus mempertahankan kualitas bagi hasil yang ditawarkan kepada para nasabah. Nasabah yang menyimpan dana cenderung memperhatikan imbalan yang didapat saat melakukan investasi di bank syariah. Jika bagi hasil yang ditawarkan terlalu rendah, kepuasan nasabah bisa menurun, dan risiko pemindahan dana ke bank lain meningkat. Ciri-ciri nasabah seperti ini menjadikan tingkat bagi hasil sebagai elemen kunci bagi keberhasilan bank syariah dalam mengumpulkan dana pihak ketiga.²

Perekonomian yang semakin berkembang membutuhkan peran dari lembaga keuangan, ketidakadilan sosial dan cara mengoptimalkan sumber pendapatan dan pengeluaran pemerintah, serta mengevaluasi kembali tujuan pemerintah untuk mencapai kesejahteraan. Kesejahteraan merujuk pada kondisi di mana manusia memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.³

² Helmi Rosmelina, Romi Adetio Setiawan, and Rizky Hariyadi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah selama Pandemi COVID-Periode 2019-2021." *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business* 9.1 (2024): 77-91. (h. 78)

³ Melly April, Romi Adetio Setiawan, and Yetti Afrida Indra. "Optimalisasi Potensi Lembaga Keuangan Syariah Dalam Mewujudkan Sustainable

Dalam menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan sangat penting digunakan untuk melakukan analisa terhadap suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.⁴

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan pada perbankan Syariah, salah satunya menurunnya penyaluran dan pengembalian pembiayaan. Para nasabah pembiayaan kesulitan melakukan pembayaran karena menurunnya pendapatan. Ini berdampak pada menurunnya kinerja perbankan Syariah dan mengganggu stabilitas perbankan Syariah.⁵

Penurunan kinerja keuangan juga dirasakan oleh sektor perbankan di Indonesia Pemerintah telah melakukan analisis bahwa penurunan laba dan kinerja keuangan akibat pandemi Covid-19 akan berdampak di berbagai jenis bisnis. Dari sisi

Development Goals." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7.5 (2024): 4281-4290. (h.4282)

⁴ Fauziah Fanalisa, and Himmiyatul Amanah Jiwa Juwita. "Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan." *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan* 1.4 (2022): 223-243. (h. 225)

⁵ Ridwan Hidayat , Ripqi Umam, and Ramadhani Irma Tripalupi, Hidayat, R., Umam, R., & Tripalupi, R. I. (2021). Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Pada Masa Covid-19 Dan Strategi Peningkatannya. *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 2.2 (2021), 77-91 (h.78)

profitabilitas, laba bersih mayoritas bank BUMN mengalami penurunan signifikan.⁶

Tidak hanya bank-bank konvensional, perbankan syariah pun juga merasakan dampak pada kinerja keuangan akibat pandemi Covid-19 karena berusaha untuk mempertahankan sumber daya dan mengurangi kegiatan investasi agar tidak ikut mengalami kejatuhan ekonomi. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyatakan industri perbankan syariah bisa tumbuh negatif pada tahun 2020 dan diikuti penurunan nilai aset serta likuiditas akibat pandemi Covid-19 ini. Hal tersebut tercermin dari penurunan indeks ketahanan industri perbankan syariah yang dirilis usai pandemi Covid-19 mewabah di Indonesia.⁷

Di sisi lain, industri bank syariah juga harus mengantisipasi risiko peningkatan rasio pembiayaan bermasalah (Non Performing Financing/ NPF). Hal ini dikarenakan menurut Deputi Komisioner Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Teguh Supangkat NPF bank syariah lebih tinggi dari rasio kredit bermasalah

⁶ Tri Eka Amalia, Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia, *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(8), 438-450 (h.439)

⁷ Tri Eka Amalia, Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia, *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(8), 438-450 (h.440)

(Non Performing Loan/ NPL) bank konvensional, yaitu 5,54 persen pada Mei 2020.⁸

Analisis keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Dengan analisis rasio keuangan akan dapat diketahui tingkat likuiditas, tingkat solvabilitas dan tingkat profitabilitas Perusahaan.⁹

Perdagangan saham Bank Syariah Indonesia (BSI) telah menunjukkan fluktuasi pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Keberhasilan IPO (Initial Public Offering) Bank Syariah Indonesia (BSI) di Bursa Efek Indonesia mencerminkan adanya permintaan yang kuat dari pasar, namun juga beberapa kali menghadapi tantangan. Analisis kinerja keuangan bank menjadi faktor yang sangat penting untuk memahami perubahan aktivitas perdagangan saham, rasio dan elemen finansial lainnya yang memberikan dampak pada pengambilan keputusan strategis oleh bank syariah dan investor.¹⁰

⁸ Tri Eka Amalia, Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia, *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(8), 438-450 (h.440)

⁹ Mulyana Machmud, Achmad Faisal Andi Sapada, and Muh Iqbal Andi Sapada. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PDAM Kabupaten Sidenreng Rappang." *Jurnal Ilmiah Manajemen & Kewirausahaan* 8.3 (2022): 225-244. (h.226)

¹⁰ Annisa Wardh, 'Analisis Kinerja Keuangan dalam peningkatan volume perdagangan saham pada Bank Syariah Indonesia (BSI) pada Bursa Efek

Analisis mendalam mengungkapkan bahwa fluktuasi harga saham Bank Syariah Indonesia (BSI) mengindikasikan potensi pertumbuhan jangka panjang, meskipun ada tantangan signifikan, peluang untuk pertumbuhan dan perkembangan pasar saham Bank Syariah Indonesia (BSI) tetaplah besar. Peningkatan perdagangan saham Bank Syariah Indonesia (BSI) menimbulkan kebutuhan menuntut untuk melakukan analisis kinerja keuangan yang komprehensif guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.¹¹

Selama kurun waktu tiga tahun sejak 2021-2023, kinerja asset juga didukung oleh kepercayaan nasabah terhadap BSI dalam bentuk pengelolaan dana pihak ketiga (DPK) dengan pertumbuhan 11,86%. Kelolaan DPK BSI terus mengalami kenaikan hingga pada Juni 2024 mencapai Rp296,70 triliun, naik 17,50%. Ditambah lagi, kinerja Tabungan naik 16,09% ke level Rp128,78 triliun di mana sekitar 39% atau Rp49,96 triliun merupakan tabungan Wadiah di mana perusahaan tidak memberikan bagi hasil sehingga dapat menjaga level

Indonesia Periode 2021-2023' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2024), h. 2

¹¹ Annisa Wardh, 'Analisis Kinerja Keuangan dalam peningkatan volume perdagangan saham pada Bank Syariah Indonesia (BSI) pada Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2024), h. 3

cost of fund. Likuiditas BSI bertumbuh juga seiring penambahan nasabah telah mencapai 20,46 juta.¹²

Pertumbuhan bank syariah menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap tahun. PT Bank Syariah Indonesia Tbk diakui secara internasional sebagai salah satu dari The World Best Bank berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Forbes. Penelitian tersebut bahkan menempatkan BSI dalam jajaran lima bank terbaik di Indonesia. Dengan adanya pertumbuhan ini, Bank Syariah Indonesia tentunya perlu melaksanakan peraturan-peraturan keuangan dengan baik dan benar. Untuk memahami hal ini, kita dapat melakukan analisis kinerja keuangan, salah satunya dengan memanfaatkan rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Rasio yang dianalisa dalam penelitian ini mencakup likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.¹³

Berdasarkan Latar Belakang di atas maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Melalui Pengukuran Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas (Studi Kasus PT Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023)”**.

¹² Bankbsi.co.id, “Kinerja Solid & Berkelanjutan, Aset BSI Tumbuh 48% dalam 3 Tahun”, 30 September 2024. < <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/kinerja-solid-berkelanjutan-aset-bsi-tumbuh-48-dalam-3-tahun>> (Akses, 12 februari 2025)

¹³ Nur Yaqini, Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi Pada PT. Bank Syariah Indonesia’ (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember , 2022) h. 6

B. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat lebih terarah, maka penelitian ini berfokus pada perbandingan Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2023.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini pokok permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Indonesia ditinjau dari Pengukuran Likuiditas ?
2. Bagaimana Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Indonesia ditinjau dari Pengukuran Solvabilitas ?
3. Bagaimana Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan pada Bank Syariah Indonesia ditinjau dari Pengukuran Profitabilitas ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan ditinjau dari Pengukuran Likuiditas!
2. Untuk Meng etahui Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan ditinjau dari Pengukuran Solvabilitas!
3. Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan ditinjau dari Pengukuran Profitabilitas!

E. Penelitian Terdahulu

Dibawah ini adalah Jurnal Jurnal sebagai rujukan dalam pembuatan penelitian ini :

Pertama, Penelitian yang dilaksanakan oleh Florensia Verginia Sepang, Wilfried S. Manoppo, Joanne V. Mangindaan yang bertujuan untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Pendekatan Penelitian ini adalah Kuantitatif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa PT Bank BRI, Tbk indikator quick ratio, banking ratio, dan assets to loan ratio dalam 3 tahun dalam keadaan likuid dan LDR dinilai cukup sehat. Rasio Solvabilitas PT. Bank BRI Tbk dengan indikator primary ratio, risks assets ratio, secondary risk ratio dan capital ratio selama 3 tahun dinyatakan solvable karena persentase dari keempat indikator tersebut mengalami peningkatan. Rasio Profitabilitas PT Bank BRI Tbk dengan indikator net profit margin, return on equity dan return on total assets mengalami penurunan. Kemudian NPM yang walaupun menurun di tahun 2016, namun bank BRI berusaha meningkatkan performanya pada tahun 2017 meskipun hanya mengalami sedikit peningkatan. Nilai ROA juga mengalami penurunan selama 3 tahun berturut, yang menunjukkan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola asset untuk meningkatkan pendapatan. Untuk nilai GPM,

selama 3 tahun mengalami peningkatan dan dapat dikatakan sehat..¹⁴

Kedua. Penelitian yang dilaksanakan oleh Imam Setia Permana, Rossherleen Clarissa Halim, Silvia Nenti, Dan Riza Nurrikinita Zein yang bertujuan untuk untuk menentukan likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan segera, untuk menentukan solvabilitas Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang dan pendek, dan untuk mengukur profitabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan seluruh modal kerjanya. Pendekatan Penelitian ini adalah Kuantitatif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan Rasio Likuiditas PT Bank BNI, jika dilihat dari hasil perhitungan data dengan Quick Ratio, Banking Ratio, Asset Loan, dan Loan Deposit Ratio. Quick Ratio yang mengalami penurunan dalam kurun waktu 3 tahun berurut-turut yakni dari tahun 2018-2020. Namun penurunan ini masih terbilang sehat standar BI. Rasio Solvabilitas PT Bank BNI, dari data perhitungan Primary Ratio, Risk Assets Ratio, Sekondar Risk Ratio, Capital ratio. Dari keempat indikator tersebut, yang mengalami kenaikan selama 3 tahun berturut-turut adalah Capital Ratio, karena indikator yang lainnya mengalami naik turun dari tahun

¹⁴ Florensia V. Sepang, Wilfried S. Manoppo, and Joanne V. Mangindaan. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk." *Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)* 7.2 (2018): 21-29. (h. 29)

2018-2020. Rasio Profitabilitas PT Bank BNI, dari hasil data Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets. Indikator ROE dan ROA mengalami penurunan yang drastis selama 3 tahun berturut-turut dari 2018-2020 sehingga mengakibatkan keuangan tidak sehat dan dikatakan tidak memenuhi standar BI.¹⁵

Ketiga, Penelitian yang dilaksanakan oleh J. Vonny Litamahuputty yang bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi sebagai dasar pengukuran keberhasilan pengurus koperasi dalam mengelola koperasi tersebut. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul :”Analisis Kinerja Keuangan koperasi Berdasarkan Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas”. Pendekatan Penelitian ini adalah Kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan Kinerja keuangan pada Koperasi serba usaha “Gita Bahari” Tahun 2017 sampai 2019 berdasarkan rasio likuiditas dan solvabilitas menunjukkan kondisi kinerja keuangan yang tidak sehat. Hal ini disebabkan karena jumlah piutang terlalu besar dan jangka waktu penagihan yang lama. Sedangkan kinerja keuangan Koperasi serba usaha “Gita Bahari” jika ditinjau dari rasio profitabilitas, baik ROA maupun ROE berada pada kategori

¹⁵ Imam Setia Permana, et al. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK." Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan 4.1 (2022): 32-43 (h. 41)

sehat. Hal ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan sisa hasil usaha atau laba koperasi untuk mencapai tujuannya yaitu mensejahterakan anggota koperasi.¹⁶

Keempat, Penelitian yang dilaksanakan oleh Anggulyah Rizqi Amaliyah, R. Muhamad Mahrus Alie bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi keuangan apakah dalam kondisi yang baik atau buruk pada periode tertentu menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas. Pendekatan Penelitian ini adalah Kuantitatif.

Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Berdasarkan hasil analisis dilihat dari Sisa Hasil Usaha Koperasi Uber Kepanjen bahwa pada tahun 2016 sampai 2017 mengalami kenaikan, tahun 2018 mengalami penurunan. Selama periode 2016 sampai 2018 Sisa hasil usaha tertinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar Rp 269.361.750. Dari Sisa Hasil Usaha tersebut dapat dilihat bahwa kinerja keuangan masih belum stabil. Dengan demikian Lembaga financial sebagai organisasi yang profit oriented dalam upaya peningkatan segi kuantitas

¹⁶ , J. Vonny Litamahuputty. "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas." Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora 2.08 (2021): 66-73 (h. 72)

dan kualitas usaha perusahaan demi mencapai keuntungan yang diharapkan¹⁷

Kelima, Penelitian yang dilaksanakan oleh Tafanny Hasna Siregar & Apriatni Endang Prihatini yang bertujuan untuk mengetahui Untuk melihat perkembangan kinerja keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk di website resmi perusahaan periode 2016-2019. Pendekatan Penelitian ini adalah Kuantitatif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan Berdasarkan hasil penelitian analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk dapat disimpulkan Kinerja keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dari sisi likuiditas dapat dikatakan perusahaan masih kurang baik atau perusahaan belum mampu dalam kewajiban jangka pendeknya. Kinerja keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk dari sisi solvabilitasnya dapat dikatakan kurang baik karena komposisi total hutang masih sangat besar terhadap total ekuitas. Hal ini menunjukkan hutang lebih berperan dalam kegiatan perusahaan. Kinerja keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk dari sisi profitabilitas perusahaan belum mampu mengelola seluruh aset secara optimal namun

¹⁷ Anggulyah Rizqi Amaliyah, and Muhamad Mahrus Alie. "Analisa Kinerja Keuangan pada Koperasi Uber Kepanjen melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas." *Inventory: Jurnal Akuntansi* 4.1 (2020): 33-40 (h. 38)

perusahaan mampu mengelola beban pokok penjualan untuk meningkatkan laba.¹⁸

Keenam, Penelitian yang dilaksanakan oleh Rini Maretha Saragih, Mustafa Kamal Rokan, Nurul Inayah yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT.Telkom Indonesia Tbk selama periode 2016-2020, apakah mengalami peningkatan disetiap tahunnya atau sebaliknya. Pendekatan Penelitian ini adalah Kuantitatif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan Berdasarkan hasil dan pembahasan untuk penilaian kinerja keuangan menggunakan analisis rasio yang dilakukan pada PT. Telkom Indonesia Tbk pada tahun 2017-2021, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Rasio likuiditas dalam kondisi yang tidak baik. Hal ini disebabkan oleh perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas dalam kondisi yang baik. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat rasio yang menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Rasio profitabilitas dalam kondisi yang baik. Hal ini

¹⁸ Tafanny Hasna Siregar, and Apriatni Endang Prihatini. "Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk." *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 10.2 (2021): 1030-1040 (h. 1039)

disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih cukup untuk perusahaan¹⁹

Ketujuh, Penelitian yang dilaksanakan oleh Yuyun Ayu Diah Wulansari, Ustadus Sholihin, Trisnia Widuri yang bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk periode 2016-2020 menggunakan analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. Pendekatan Penelitian ini adalah Kuantitatif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan Kinerja keuangan PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk berdasarkan analisis rasio likuiditas dilihat dari rasio lancar dan rasio cepat dalam kondisi yang baik. Rasio solvabilitas dilihat dari debt to assets ratio dalam kondisi yang baik sedangkan dilihat dari debt to equity ratio dalam kondisi yang baik. berdasarkan analisis rasio profitabilitas dilihat dari profit margin dalam kondisi yang baik sedangkan dilihat dari net profit margin dalam kondisi yang kurang baik karena pendapatan laba bersih dari tahun ke tahun mengalami penurunan.²⁰

¹⁹ Rini Maretha Saragih, Mustafa Kamal Rokan, and Nurul Inayah. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom Indonesia, Tbk Tahun 2017-2021." *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 4.1 (2024): 108-132 (h. 129)

²⁰ Yuyun Ayu Diah Wulansari, Ustadus Sholihin, and Trisnia Widuri. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Nippon Indosari Corpindo Tbk (2016-2020)." *Akuntansi* 1.3 (2022): 75-86 (h. 84)

Kedelapan, Penelitian yang dilaksanakan oleh Aria Aji Priyanto & Ines Dyanti Saleh yang bertujuan untuk mengetahui untuk menguji rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja keuangan PT. Fast Food Indonesia, Tbk. Pendekatan Penelitian ini adalah Kuantitatif.

Hasil Penelitian ini Menunjukkan Current Ratio rata-rata rasio sebesar 170,68% di mana kondisi sehat sekali, yaitu >150%. Quick Ratio dengan rata-rata rasio sebesar 140,90% menunjukkan kondisi sehat, yaitu <150%. Cash Ratio dengan rata-rata rasio sebesar 113,74% menunjukkan kondisi sehat, yaitu <150%. Debt to Asset Ratio dengan rata-rata rasio sebesar 49,56% menunjukkan kondisi tidak sehat, yaitu <200%. Dikarenakan pertumbuhan hutang yang tidak sebanding dengan pertumbuhan aset setiap tahunnya. Debt to Equity Ratio dengan rata-rata rasio sebesar 99,20% menunjukkan kondisi tidak sehat, yaitu <200%. Dikarenakan pertumbuhan hutang yang meningkat setiap tahunnya, Return on Investment dengan rata-rata rasio sebesar 5,80% menunjukkan kondisi kurang sehat, yaitu <12%. Hal ini disebabkan total aset yang dimiliki belum dimanfaatkan secara maksimal. Return on Equity dengan rata-rata rasio sebesar 11,45% menunjukkan kondisi sehat, yaitu <12%.²¹

²¹ Aria Aji Priyanto & nes Dyanti Saleh, “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada

Kesembilan, Penelitian yang dilaksanakan oleh Anis Syarifah Fitriyani, Sutardi, Fitriah yang bertujuan untuk mengetahui untuk menggambarkan karakteristik sesuatu sebagaimana adanya, atau masalah-masalah yang sedang terjadi dalam bentuk angka-angka. Pendekatan Penelitian ini adalah Kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap PT Adhi Karya (Persero) Tbk tahun 2015-2019, maka diperoleh simpulan sebagai berikut: Rasio Likuiditas, perusahaan dianggap buruk, karena menimbulkan konsekuensi yang besar bagi para kreditor dalam menanggung risiko bila terjadi kegagalan di perusahaan. Rasio Solvabilitas, perusahaan dianggap buruk, karena menimbulkan konsekuensi yang besar bagi para kreditor dalam menanggung risiko bila terjadi kegagalan di Perusahaan. Rasio Aktivitas, Efektifitas perusahaan juga dinilai kurang mampu memanfaatkan aktiva dalam memaksimalkan nilai penjualan. Rasio Profitabilitas, manajemen perusahaan dinilai tidak cukup mampu dalam memaksimalkan laba perusahaan.²²

Perusahaan PT Fast Food Indonesia, Tbk Tahun 2013-2017", JURNAL MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora, 2.2(2019) 248-257 (h.254)

²² Anis Syarifah Fitriyani, , Sutardi Sutardi, and Fitriah Fitriah. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Tahun 2015-2019)." JUVA: Jurnal Vokasi Akuntansi 1.1 (2022): 29-50 (h. 46)

Kesepuluh, Penelitian yang dilaksanakan oleh Nida Auliana Umami dan Ayu Febriyanti Safitri yang bertujuan untuk mengetahui untuk mengetahui tingkat dari likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebagai dasar atas pengambilan Keputusan. Pendekatan Penelitian ini adalah Kuantitatif .

Hasil Penelitian ini menunjukkan Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Martina Berto periode 2014-2018 berdasarkan aspek rasio keuangan dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam keadaan yang baik, rasio kas perusahaan dikatakan tidak baik karena rata-rata perhitungan berada di bawah standar industri dan pada rasio perputaran kas yang berada sangat jauh di atas standar industri sehingga perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya. Berdasarkan rasio solvabilitas hasil rata-rata industri pada 2 dari 3 rasio menunjukkan kriteria sehat yaitu pada rasio debt to equity dan long term debt to equity ratio. Tetapi pada rasio debt to aset hasil rata-rata menunjukkan di atas standar industri yang berarti utang tidak dapat ditutupi dengan aktiva yang dimiliki perusahaan. Sedangkan berdasarkan rasio profitabilitas karena hasil rata-rata industri dari ketiga aspek rasio menunjukkan kriteria tidak sehat karena berada di bawah standar industri.²³

²³ Nida Auliana Umami, and Ayu Febriyanti Safitri. "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT

F. Kegunaan Penelitian

Melalui Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, Yakni:

1. Manfaat secara Teoritis.
 - a. Bagi Pembaca, sebagai bahan informasi dan pengetahuan tentang kinerja keuangan PT. Bank Syariah Indonesia.
 - b. Bagi Peneliti Berikutnya, Sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai bahan pengembangan penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat secara Praktis.
 - a. Bagi Perusahaan, dapat dijadikan sebagai catatan atau koreksi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja, sekaligus memperbaiki apabila terdapat kekurangan di sektor keuangan.
 - b. Bagi Akademik, untuk pengembangan teori, memperkaya literatur dan meningkan kualitas Pendidikan di sektor keuangan.
 - c. Bagi Program Studi, untuk pengembangan kompetensi mahasiswa dan memahami industry perbankan.
 - d. Bagi pemegang Saham, Untuk mengetahui Perusahaan, Pendapatan dan Keamanan investasi.

Martina Berto Tbk Periode 2014-2018." Jurnal Riset Bisnis dan Investasi 7.2 (2021): 69-79 (h. 78)

G. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang digunakan dalam Penulisan ini adalah sebagai Berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan uraikan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Merupakan bacaan dan kajian penelitian terhadap karya atau teori dari berbagai referensi terkait dengan substansi penelitian. Kajian teori berisi tentang teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu Analisis Kinerja Keuangan Melalui Pengukuran Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, sumber data dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.